

HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN KEMANDIRIAN ANAK
USIA 6-7 TAHUN
(Studi Korelasi pada Siswa Kelas 1 SDN Telaga Murni 02
Cikarang Barat - Bekasi)
(2016)

Puspita Ningrum

ABSTRAK

Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan kemandirian anak. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Telaga Murni 02, Cikarang Barat-Bekasi pada bulan September tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Sampel penelitian yang diperoleh menggunakan teknik random sampling. Sampel penelitian sebanyak 40 anak kelas 1 SD. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner interaksi sosial anak dan kuesioner kemandirian siswa kelas 1. Validitas dan reliabilitas isi instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi data untuk menghitung harga mean, median, modus dan varians. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan linieritas menggunakan korelasi *product moment* menghasilkan $\hat{Y} = 27,84 + 0,29X$, selanjutnya dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment* dengan $r_{hitung} = 0,329 > r_{tabel} = 0,312$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n=40$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka koefisien korelasi positif signifikan, dengan perhitungan koefisien determinasi (r_{xy}^2) sebesar 0,108 atau 10,8%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara interaksi sosial anak disekolah dengan kemandirian anak usia 6-7 tahun siswa kelas 1 Sekolah Dasar di SD Negeri Telaga Murni 02, Bekasi. Implikasi dalam penelitian ini adalah interaksi sosial anak disekolah merupakan salah satu peranan penting dalam tahap perkembangan kemandirian anak.

Kata Kunci : interaksi sosial, kemandirian anak usia 6-7 tahun.